

**PROSEDUR PENGUJIAN SUBSTANTIF ATAS TRANSAKSI
ASET TETAP PADA PT KLM OLEH KAP KKSP & REKAN
JAKARTA (KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI
AND PARTNERS JAKARTA)**

Oleh

Nur Indah Fitriani

Abstrak

Dalam Kantor Akuntan Publik melakukan pengujian pemeriksaan laporan keuangan dengan menggunakan pengujian substantif. Pengujian Substantif adalah prosedur atau tata cara yang disusun untuk menguji kebenaran dan meminimalisasikan kesalahan yang terjadi yang dapat mempengaruhi total saldo laporan keuangan. Aset Tetap adalah asset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dengan masa manfaat lebih dari satu tahun yang digunakan untuk operasi perusahaan dan tidak dapat dijual belikan, akun aset tetap sangat rentan terhadap pengakuan atas pencatatan fisik asset tetap. Ketika ingin melakukan pengujian substantif harus didukung dengan memenuhi asersi-aseri audit sesuai dengan bukti yang ada. Pelaksanaan pengujian substantif atas transaksi asset tetap dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan Jakarta terhadap PT KLM yang merupakan perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan impor mesin, suku cadang dan perlengkapan. Pelaksanaan pengujian dilakukan secara teratur dimulai dengan melakukan perencanaan, menentukan materialitas dan resiko, serta menyusun audit program sesuai dengan asersi yang harus dipenuhi. Audit program yang disusun ada beberapa asersi yang harus dipenuhi yaitu kelengkapan, Akurat dan penilaian alokasi sesuai dengan hasil pelaksanaan prosedur pengujian substantif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aset tetap selama tahun 2020 telah disajikan secara wajar dengan memenuhi asersi audit dan tidak ada salah saji material.

Kata Kunci : Pengujian Substantif, Aset Tetap, Asersi.

**THE PROCEDURE FOR SUBSTANTIVE TEST OF
TRANSACTIONS FIXED ASSETS AT PT KLM BY KAP KKSP
& JAKARTA PARTNERS (KUMALAHADI, KUNCARA,
SUGENG PAMUDJI AND JAKARTA PARTNERS)**

By

Nur Indah Fitriani

Abstract

In the Public Accountant Firm, the audit of financial statements is tested by using substantive testing. Substantive Testing is a procedure or procedure designed to test the truth and minimize errors that occur that can affect the total balance of the financial statements. Fixed Assets are tangible assets owned by companies with a useful life of more than one year that are used for company operations and cannot be traded, fixed asset accounts are very vulnerable to recognition of the physical recording of fixed assets. When you want to perform substantive testing, it must be supported by fulfilling audit assertions in accordance with the available evidence. The implementation of substantive testing on fixed asset transactions was carried out by the Public Accountant Office of Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Partners Jakarta on PT KLM, which is a company engaged in the import trade of machinery, spare parts and equipment. Tests are carried out regularly, starting with planning, determining materiality and risk, and compiling an audit program in accordance with the assertions that must be met. The audit program that has been prepared has several assertions that must be met, namely completeness, accuracy and the assessment of allocations in accordance with the results of the implementation of substantive testing procedures. So it can be concluded that fixed assets during 2020 have been presented fairly by meeting the audit assertions and there is no material misstatement.

Keywords: Substantive Testing, Fixed Assets, Assertions.